

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, 23 Juni 2025

Wulan Rahmadina

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PROSES
PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST MASTEKTOMI DI RSUD
AHMAD YANI METRO TAHUN 2025**

XXII+136 halaman, 18 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Mastektomi merupakan salah satu metode utama dalam penanganan kanker payudara. Pasca operasi, penyembuhan luka menjadi tahap krusial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Komplikasi pasca mastektomi seperti infeksi luka, keterlambatan penyembuhan, dan dehisensi masih sering ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor umum dan lokal yang berhubungan dengan proses penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analitik *cross sectional*. Sampel berjumlah 31 pasien post mastektomi yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan checklist. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan Ada hubungan antara perfusi jaringan dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Ada hubungan antara oksigenasi jaringan dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Ada hubungan antara status nutrisi dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Ada hubungan antara penyakit penyerta dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Ada hubungan antara Kemoterapi atau Radioterapi dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,008. Ada hubungan antara usia dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Ada hubungan antara stres dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,002. Ada hubungan antara sensasi dan gerakan dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,001. Ada hubungan antara praktek manajemen luka dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani

Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,001. Ada hubungan antara hidrasi luka dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Ada hubungan antara temperatur luka dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Ada hubungan antara Tekanan atau gesekan dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Ada hubungan antara adanya benda asing dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,001. Ada hubungan antara infeksi luka dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,000. Tidak ada hubungan antara terapi obat antiinflamasi NSAID dengan penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025 dengan *p-value* 0,304. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara perfusi jaringan, oksigenasi jaringan, status nutrisi, penyakit penyerta, Kemoterapi atau Radioterapi, usia, stres, sensasi dan gerakan, praktek manajemen luka, hidrasi luka, temperatur luka, Tekanan atau gesekan, adanya benda asing, infeksi luka dengan proses penyembuhan luka pada pasien post mastektomi di RSUD Ahmad Yani Metro Tahun 2025. Proses penyembuhan luka post mastektomi dipengaruhi oleh kombinasi faktor umum dan lokal. Intervensi keperawatan yang komprehensif perlu mempertimbangkan seluruh faktor ini untuk meningkatkan kualitas penyembuhan luka post mastektomi.

Kata kunci : Penyembuhan luka, Post mastektomi, Perfusi Jaringan, Oksigenasi Jaringan, Status Nutrisi, Penyakit Penyerta, Terapi Obat Antiinflamasi NSAID, Kemoterapi & Radioterapi, Usia, Stres, Sensasi & Gerakan, Praktek Manajemen Luka, Hidrasi Luka, Temperatur Luka, Tekanan & Gesekan, Adanya Benda Asing, Infeksi Luka

Refrensi : 64 (2014-2025)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
APPLIED BACHELOR'S DEGREE PROGRAM IN NURSING
Thesis, June 23, 2025**

Wulan Rahmadina

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE WOUND HEALING PROCESS IN
POST-MASTECTOMY PATIENTS AT AHMAD YANI REGIONAL
HOSPITAL METRO IN 2025**

XXII+136 pages, 18 tables, 2 figures, 9 appendices

ABSTRACT

*Mastectomy is one of the main methods in the treatment of breast cancer. Post-surgery, wound healing becomes a crucial stage influenced by various factors. Post-mastectomy complications such as wound infection, delayed healing, and dehiscence are still commonly encountered. This study aims to identify general and local factors associated with the wound healing process in post-mastectomy patients at Ahmad Yani Regional Hospital Metro in 2025. This research employed a quantitative approach with an analytical cross-sectional design. The sample consisted of 31 post-mastectomy patients selected through purposive sampling. The research instruments were observation sheets and checklists. Data were analyzed univariately and bivariate using the chi-square test. The results showed a significant relationship between tissue perfusion and wound healing in post-mastectomy patients at Ahmad Yani Regional Hospital Metro in 2025 (p -value = 0.000). There was also a significant relationship between tissue oxygenation (p = 0.000), nutritional status (p = 0.000), comorbidities (p = 0.000), chemotherapy and radiotherapy (p = 0.008), age (p = 0.000), stress (p = 0.002), sensation and movement (p = 0.001), wound management practices (p = 0.001), wound hydration (p = 0.000), wound temperature (p = 0.000), pressure and friction (p = 0.000), presence of foreign bodies (p = 0.001), and wound infection (p = 0.000) with wound healing. There was **no** significant relationship between NSAID anti-inflammatory drug therapy and wound healing (p = 0.304). It can be concluded that tissue perfusion, tissue oxygenation, nutritional status, comorbidities, chemotherapy and radiotherapy, age, stress, sensation and movement, wound management practices, wound hydration, wound temperature, pressure and friction, presence of foreign bodies, and wound infection are all associated with the wound healing process in post-mastectomy patients at Ahmad Yani Regional Hospital Metro in 2025. The post-mastectomy wound healing process is influenced by a combination of general and local factors. Comprehensive nursing interventions must take all these factors into account to improve the quality of post-mastectomy wound healing.*

Keywords: *Wound healing, Post-mastectomy, Tissue Perfusion, Tissue Oxygenation, Nutritional Status, Comorbidities, NSAID Anti-inflammatory Drug Therapy, Chemotherapy & Radiotherapy, Age, Stress, Sensation & Movement, Wound Management Practices, Wound Hydration, Wound Temperature, Pressure & Friction, Presence of Foreign Bodies, Wound Infection*
References: 64 (2014–2025)